

BAB 1

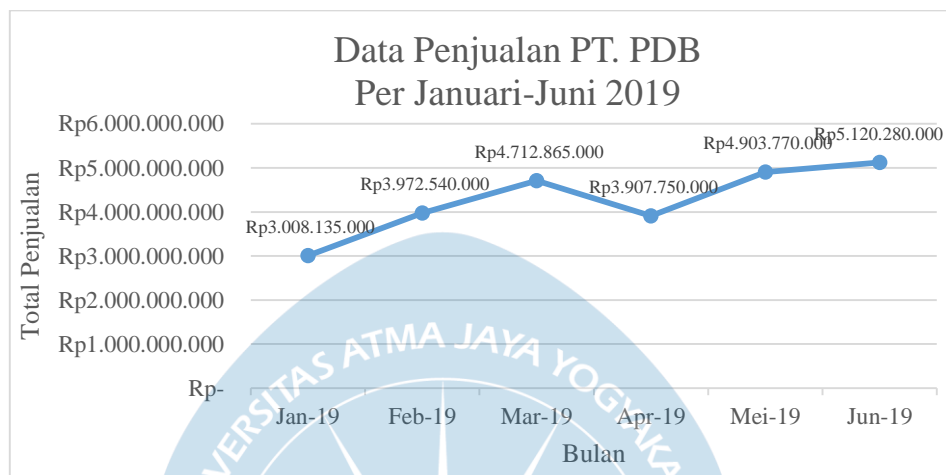
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan bisnis properti dalam negeri yang semakin meningkat tentu sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan industri mabel dan furniture. Menurut data Himpunan Industri Mebel dan Kerajinan Industri (HIMKI) penjualan produk furnitur di pasar domestik pada 2019 diproyeksikan tumbuh 12% dari tahun 2018. Pasar mabel dan furnitur sangat tinggi sejalan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat, dan meningkatnya proyek perumahan dan gedung di kota-kota besar yang menjadi pusat aktivitas bisnis industri dan destinasi wisata. Seiring dengan hal tersebut tren permintaan industri furnitur kasur jenis spring bed juga ikut meningkat, yang mendorong industri spring bed saling bersaing untuk memperoleh pasar.

Salah satu perusahaan distributor spring bed di Yogyakarta adalah PT. Prasetyo Djati Bersama atau sering disingkat menjadi PT. PDB. Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 2014 dan terletak di Jalan Medari Cilik, RT.001/RW.016, Caturharjo, Sleman, Yogyakarta. Produk yang dijual oleh PT PDB dapat dibagi menjadi tiga produk dari kelas paling tinggi hingga kelas paling rendah. Kelas paling tinggi adalah produk Affinity yang memiliki kualitas dan desain super mewah biasanya produk tersebut dijual dalam satu set bersama dengan divan. Kelas menengah adalah produk Dynamic dimana produk ini sangat digemari oleh konsumen karena pada produk ini memiliki kualitas yang baik dan dapat mempunyai pilihan untuk menambah divan atau tidak serta harga jual yang lebih

terjangkau. Sedangkan Angler merupakan produk ekonomis dengan kualitas standar. Berikut merupakan data penjualan seluruh produk PT. PDB pada periode Januari hingga Juni 2019.



(Sumber : Data PT. Prasetyo Djati Bersama Tahun 2019)

Gambar 1.1

Data Penjualan PT. Prasetyo Djati Bersama

Berdasarkan Gambar 1.1, PT PDB telah membuat suatu kebijakan pengendalian persediaan sebagai strategi untuk mengatasi permintaan seluruh produk yang cenderung berfluktuatif. Dari hasil wawancara dan didukung data permintaan yang tidak terpenuhi di kantor PT. PDB, namun pada kenyataannya masih terdapat keadaan dimana perusahaan belum dapat memenuhi permintaan konsumen. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal disebabkan karena perusahaan hanya menggunakan pengalaman dan intuisinya saja dalam menentukan jumlah pemesanan persediaan barang dagang serta periode pemesanannya sehingga masih sering terjadi kekurangan persediaan. Sedangkan faktor eksternal terjadi karena beberapa produk sering mengalami

keterlambatan pengiriman dari *supplier* yang menyebabkan terganggunya sistem persediaan yang dapat dilihat dari tidak mempunyai safety stock memenuhi jumlah permintaan selama keterlambatan pengiriman. PT PDB juga melakukan retur barang ke pihak supplier karena produk cacat yang membuat terganggunya persediaan. Seluruh faktor menyebabkan kekurangan persediaan yang dapat membuat konsumen beralih untuk membeli produk sejenis dari perusahaan lain karena permintaan tidak dapat dipenuhi dalam waktu yang telah ditetapkan. Berikut merupakan data permintaan yang tidak dapat dipenuhi oleh perusahaan untuk seluruh produk periode Januari hingga Juni 2019.

Tabel 1.1
Data Permintaan yang Tidak Dapat Dipenuhi PT. PDB
Periode Januari hingga Juni 2019

Bulan	Jumlah Produk (unit)	Jumlah Kerugian
Januari	521	Rp 781.500.000
Februari	607	Rp 910.500.000
Maret	640	Rp 960.000.000
April	563	Rp 844.500.000
Mei	312	Rp 468.000.000
Juni	420	Rp 630.000.000
Total	3063	Rp 4.594.500.000

Sumber: Data pengiriman barang PT Prasetyo Djati Bersama

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa total jumlah permintaan yang tidak dapat dipenuhi periode Januari hingga Juni 2019 adalah sebesar 3.063 unit. Berdasarkan data perusahaan, produk Dynamic ukuran 120x200 dan 160x200 tidak dapat memenuhi permintaan sebanyak 2310 unit, yang artinya 75,42% dari total jumlah permintaan yang tidak dapat dipenuhi merupakan produk Dynamic. Hal tersebut menyebabkan laba yang diperoleh perusahaan tidak maksimal. Mengingat

pentingnya pengendalian persediaan, maka diperlukan kajian khusus mengenai pengendalian persediaan barang dagang.

Pada penelitian ini akan dilakukan penetapan jenis produk yang perlu dijadikan sebagian produk prioritas dalam pengendalian persediaan berdasarkan nilai volume penjualan tertinggi. Penelitian ini juga akan menghitung tingkat persediaan yang optimal dan juga stock pengaman atau *safety stock* yang tepat bagi perusahaan supaya dapat memperoleh laba yang maksimum dan menghindari terjadinya *stock out*, terutama bagi produk prioritas. Perhitungan *safety stock* akan membutuhkan data historis mengenai rekap permintaan produk untung masing-masing produk, lead time permintaan produk dan data hasil kiriman produk barang jadi dari supplier. Setelah mengetahui kebutuhan pengendalian persediaan yang tepat, analisis biaya terhadap persediaan masing-masing produk di gudang akan sangat berpengaruh untuk memberikan laba maksimal bagi PT PDB sehingga akan membantu PT PDB untuk dapat bersaing di dunia bisnis furnitur dan tetap mempertahankan pelanggan untuk menjadi konsumen setia. Adapun analisis biaya meliputi biaya pemesanan terhadap supplier, biaya penyimpanan, dan biaya total persediaan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, pokok permasalahan yang terjadi pada PT. Prasetyo Djati Bersama adalah sebagai berikut:

- a. Produk apa saja yang menjadi prioritas yang perlu diutamakan oleh PT. PDB?

- b. Berapa jumlah tingkat persediaan optimah dan safety stock barang dagang yang harus disediakan oleh PT. PDB menurut metode EOQ stokastik?
- c. Apakah terdapat penghematan antara biaya persediaan yang dikeluarkan perusahaan dengan biaya persediaan menggunakan EOQ model stokastik?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, yaitu antara lain:

- a. Menetapkan jenis produk yang perlu mendapatkan prioritas utama berdasarkan nilai volume penjualan tertinggi bagi PT. PDB.
- b. Mencegah terjadinya *stock out* dengan perhitungan *safety stock* dan menghitung tingkat persediaan yang optimal menggunakan metode EOQ stokastik bagi perusahaan untuk memaksimalkan laba.
- c. Menganalisis total biaya persediaan menurut metode perusahaan dan metode EOQ stokastik.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk:

- a. Perusahaan, diharapkan perusahaan mampu mengatasi masalah stock out dan dapat menyediakan persediaan dengan baik supaya tidak terjadi pemborosan biaya persediaan serta dapat memenuhi permintaan pada waktu yang tepat.
- b. Retailer, dengan adanya penelitian ini diharapkan retailer memiliki kepuasan untuk dapat menerima produk sesuai jumlah dan waktu yang

dikehendaki.karena perusahaan telah mampu mempunyai persediaan yang cukup.

- c. Peneliti/Pembaca, sebagai bahan referensi dan pembanding studi untuk penelitian terkait dengan riset ini.

1.5. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, diberikan batasan masalah sebagai berikut:

- a. Data yang dipergunakan yaitu 6 bulan terakhir dari bulan Januari 2019 hingga Juni 2019
- b. Produk yang diteliti pada penelitian ini adalah produk Dynamic dimana masing-masing model berukuran 120x200 dan 160x200, produk tersebut merupakan produk dengan dengan persentase tidak dapat memenuhi kebutuhan permintaan konsumen tertinggi.

1.6. Metode Penelitian

Metodologi penelitian yang akan digunakan untuk tugas akhir ini, terdapat lima tahap yaitu:

- a. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, tinjauan pustaka dilakukan berdasarkan masalah yang terjadi di perusahaan. Tujuan dari tahap ini adalah mendapatkan referensi yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Masing-masing jurnal referensi pada tinjauan pustaka memiliki teori yang dapat menguatkan tujuan dari penelitian dalam menyelesaikan masalah. Beberapa topik tersebut adalah mengenai penetapan produk prioritas dan pengendalian persediaan untuk

mencegah terjadinya stock out. Melalui pembuktian dari penelitian terdahulu dan disepadankan dengan permasalahan yang terjadi di PT PDB, maka teori yang akan digunakan pada penelitian kali ini adalah ABC Analysis, safety stock, re-order point, dan EOQ.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap pengumpulan data, yang diambil adalah data sekunder mengenai historis data stok persediaan barang jadi yang ada di gudang, serta data permintaan, data penjualan, dan lead time masing-masing permintaan. Setelah mengetahui data-data tersebut dari bagian kepala gudang, sales counter, dan kepala produksi, maka akan ditanyakan mengenai daftar biaya penjualan masing-masing model spring bed kepada bagian akuntansi.

c. Tahap Analisa Data

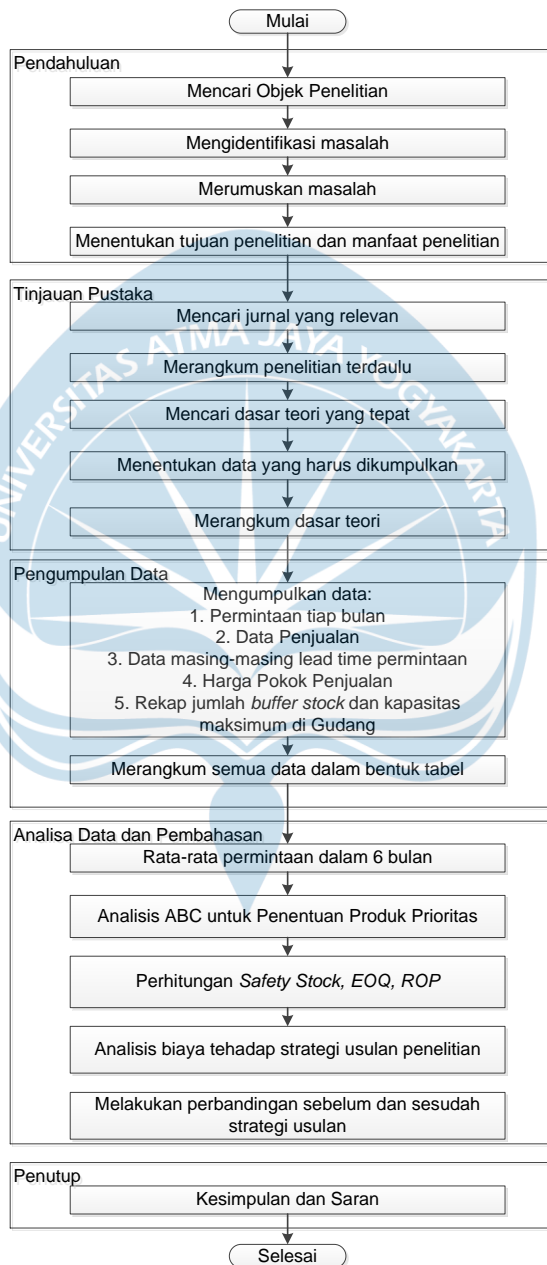
Setelah tahap pengumpulan data selesai, langkah berikutnya yang dilakukan adalah analisa data. Pada tahap ini, akan dilakukan penghitungan mengenai rata-rata permintaan, perhitungan volume nilai jual dan akumulasi persentase volume nilai jual untuk Analisa ABC, EOQ (Economic Order Quantity), safety stock, ROP (Re -order Point), analisa terhadap biaya pemesanan, biaya penyimpanan, dan total biaya persediaan.

d. Tahap Akhir

Setelah tahap analisa selesai dan pembahasan sudah dilakukan, maka hasil dari tugas akhir ini akan diperoleh. Hasil tersebut dapat ditarik kesimpulannya, serta dapat dijadikan saran perbaikan bagi PT Prasetyo Djati Bersama supaya masalah kekurangan stok tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan acuan referensi bagi para pembaca yang nantinya dapat dikembangkan lagi.

Tahapan metodologi penelitian akan ditampilkan melalui Gambar 1.2



Gambar 1.2

Metodologi Penelitian

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dibuat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bab 1 : Pendahuluan

Pada bab ini dijabarkan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode dan sistematika penelitian.

b. Bab 2 : Dasar Teori dan Daftar Pustaka

Pada bagian ini akan membahas mengenai teori dari beberapa penelitian sebelumnya dan akan dibandingkan dengan penelitian saat ini. Sedangkan dasar teori akan menjelaskan metode dan alat yang akan digunakan pada penelitian ini.

c. Bab 3 : Gambaran Umum dan Data Perusahaan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai gambaran umum dan data perusahaan tentang PT Prasetyo Djati Bersama yang dimana menjadi objek penelitian yang meliputi sejarah, lokasi, hingga kondisi persediaan perusahaan, serta data-data yang diperlukan untuk mengetahui jumlah persediaan yang semestinya.

d. Bab 4 : Analisa Data dan Pembahasan

Pada bab analisa data dan pembahasan ini, akan dilakukan penetapan produk prioritas, EOQ, ROP, safety stock, analisis biaya terhadap strategi usulan penelitian dan melakukan perbandingan sebelum dan sesudah strategi usulan.

e. Bab 5 : Kesimpulan

Pada bab kesimpulan ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan saran-saran penulisan guna penyempurnaan serta pengembangan penelitian selanjutnya.